

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, BA., Mustafa.A., dan Ketjulan, R. 2013. Kajian Potensi Kawasan dan Kesesuaian Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Lara Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari. *Jurnal Mina Laut Indonesia*. 01 (01) : 1- 13.
- Akbar, A. 2006. Inventarisasi Potensi Ekosistem Terumbu Karang Untuk Wisata Bahari (*Snorkeling* dan Selam) di Pulau Kera, Pulau Lutung dan Pulau Burung di Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung [skripsi]. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Allen, G.R. 1999. *Marine Fishes of South East Asia*. Java Books Indonesia. Jakarta.
- Ariadno, B., Sitepu, Bi., Kartaharja, S., dan Sutjiadi, RH. 2003. Buku Petunjuk 1 Star Scuba Diver CMAS- Indonesia : Dewan Instruktur Selam Indonesia. Jakarta.
- Arifin T, Bengen DG., dan Pariwono. 2002. Evaluasi kesesuaian kawasan pesisir Teluk Palu bagi pengembangan pariwisata bahari. *J Pesisir dan Lautan* 4(2):25-35.
- Cahyadinata, I. 2009. Kesesuaian Pengembangan Kawasan Pesisir Pulau Enggano Untuk Pariwisata dan Perikanan Tangkap. *Jurnal AGRISEP*. 09(02): 168-182.
- Dedi. 2012. Kelimpahan Ikan *Chaetodontidae* di Ekosistem Karang di Kawasan Karang Kering Rebo Sungailiat Propinsi Bangka Belitung [skripsi]. Jurusan Manajemen sumberdaya Perairan. Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung. Bangka.
- EdICt dan Green Fins. 2009. Panduan Menyelam dan *Snorkeling* Ramah Lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Effendi, H. 2002. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- English, S., C. Wikinson and V. Baker. 1994. *Survey Manual for Tropical Marine Resourch*. Australian Institute Marine Science. Townsvile. Australia.
- Hutagalung, H., Setiapermana D dan Hadi Riyono, S. 1997. Metode Analisis Air Laut, sedimen dan Biota; Pusat Penelitian Pengembangan Oseanologi LIPI. Jakarta.

- Juliana., Sya'rani, L dan Zainuri, M. 2013. Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari di Perairan Bandengan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*. 09 (01) : 1- 7.
- Johan, Y., Yulianda, F., Siregar, VP dan Karlina, T. 2011. Pengembangan Wisata Bahari dalam Pengelolaan Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung Studi Kasus Pulau Sebesi Provinsi Lampung. [prosiding] Departemen Pengelolaan Pesisir dan Lautan Sekolah Pascasarjana IPB. *Disampaikan pada saat seminar nasional pengembangan pulau-pulau kecil, 25 Juni 2011*.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2001 Tentang : Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang.
- Kuitler, R. H., dan Tonozuka, T. 2001. *Indonesian Reef Fishes* (Part 1 dan 2). Zoonetic. Australia.
- Kurniawan, F., Destilawaty., Darus, RF., Dedi., Akmal, SG dan Tambunan, JM. 2015. Potensi Pengembangan Ekowisata Terumbu Karang di Pulau Ketapang, Kabupaten Belitung Timur [prosiding]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya. *Disampaikan pada seminar nasional perikanan dan ilmu kelautan V Universitas Brawijaya, 4-6 Mei 2015*.
- Mahmudin. 2015. Kajian Kesesuaian Wisata Pantai (Mandi dan Renang) Berdasarkan Bio-fisik di Pulau Kandapute Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali [Skripsi]. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.
- Nasir, M. 1999. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. Hlm 28.
- Nontji, A. 2002. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J.W. 1988. Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologi (alih bahasa dari *Marine Biology : An Ecological Approach*, Oleh : M. Eidman, Koesoebiono, D.G. Bengen, M.Hutomo, dan S. Sukardjo). PT Gramedia. Jakarta.
- Peraturan Daerah No. 01 tahun 2013 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka periode 2010/2030.
- Rohmimohtarto, K. dan Juwana S. 2001. Biologi Laut : Ilmu Pengetahuan tentang Biologi Laut. Djambatan. Jakarta. Hlm 35-48
- Sari, K. 2014. Perubahan Luasan Terumbu Karang Menggunakan Citra Satelit Aster di Perairan Turun Aban Kabupaten Bangka [skripsi]. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Peminatan Ilmu Kelautan. Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung. Bangka.

- Suharsono. 2007. Pengelolaan Terumbu Karang di Indonesia; Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Ilmu Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. 112 hal.
- Supriharyono, 2000. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Djambatan. Jakarta. 12 – 28 hal.
- Supriharyono, M.S. 2007. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah pesisir dan Laut Tropis. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm 30-45
- Syari, A.I. 2008. Kajian Potensi Terumbu Karang di Pantai Teluk Limau Sebagai Dasar Rumusan Daerah Perlindungan Laut Kabupaten Bangka. *Jurnal Akuatik Sumberdaya Perairan*. 4(2): 17-21
- Thamrin, 2006. Karang Biologi Reproduksi dan Ekologi. Minamandiri. Yogyakarta.
- Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi [prosiding]. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. *Disampaikan pada Seminar Sain pada Departemen MSP, FPIK IPB, 21 Februari 2007*.
- Yulius., Hadiwijaya, L., Salim, M., Ramdhan, T., Arifin dan D. Purbani, 2014. Penentuan Kawasan Wisata Bahari di Pulau Wangi-Wangi Dengan Sistem Informasi Geografis. Peneliti pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Pesisir, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan-KKP. Jakarta.
- Winarty, 2015. Pemetaan Daerah Potensial Transplantasi Karang di Pantai Turun Aban Sungailiat Bangka [skripsi]. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Peminatan Ilmu Kelautan. Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung. Bangka.